

ABSTRAK

BENTUK-BENTUK *FEMALE MASCULINITY* PADA KARAKTER PEREMPUAN DI FILM KOREA GENRE AKSI (Analisis isi kualitatif karakter utama perempuan di film korea genre Aksi periode 2017-2023)

Putri Aulia¹⁾, Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Film yang menampilkan karakter perempuan dalam film aksi di Korea Selatan yang masih jarang ditampilkan. Film aksi "The Villainess", "A Special Lady", "Special Delivery", "Ballerina", dan "Kill Boksoon" merepresentasikan karakter perempuan yang bertolak belakang terhadap karakter perempuan di budaya patriarki Korea Selatan. Karakter utama pada film "The Villainess", "A Special Lady", "Special Delivery", "Ballerina", dan "Kill Boksoon" ditampilkan bertolak belakang dengan standar perempuan di Korea Selatan dalam budaya patriarki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran maskulinitas pada karakter perempuan di film Korea genre aksi. *Female Masculinity* dari Halberstam meliputi bentuk *butch realness*, *femme pretender*, *male mimicry*, *fag drag*, dan *denaturalize masculinity* yang menjadi patokan utama dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan paradigma post positivism dan metode analisis isi kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk paling dominan yaitu *femme pretender* dimana dalam film The Villainess (62%), A Special Lady (8%), Special Delivery (50%), Ballerina (50%), dan Kill Boksoon (100%). Terdapat bentuk *Butch Realness* dan *Denaturalize Masculinity* tidak ditemukan dikarenakan karakter utama menampilkan fisik wanita asia dan tetap memiliki batasan sebagai peran perempuan sehingga tidak digambarkan untuk memimpin suatu organisasi. Dengan demikian, 5 film Korea genre aksi merepresentasikan karakter perempuan yang tidak sesuai dengan stereotip perempuan dalam budaya patriarki di Korea Selatan.

Kata kunci: Maskulinitas Perempuan, Film Genre Aksi, Budaya Patriarki Korea Selatan, Analisis Isi Kualitatif.

Pustaka : 54

Tahun Publikasi : 2014 – 2024